

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan modal intelektual ($VAIC^{TM}$) terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan dan nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2014. Indikator modal intelektual diproksikan dengan *Value added intellectual coefficient* ($VAIC^{TM}$), indikator kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Aset Turnover* (ATO), indikator pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan *Growth Revenue* (GR) dan indikator nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to earning ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ 45 selama periode 2009-2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2009-2014. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh selama 6 tahun sebanyak 90. Pengolahan dan analisis data menggunakan Smart PLS 2.

Hasil pengujian PLS menunjukkan bahwa pada hasil pengujian atas hipotesis pertama yaitu menunjukkan bahwa modal intelektual ($VAIC^{TM}$) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, pada hasil pengujian hipotesis yang kedua diperoleh bahwa modal intelektual ($VAIC^{TM}$) berpengaruh non signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Pada hasil pengujian hipotesis yang ketiga diperoleh bahwa modal intelektual ($VAIC^{TM}$) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the significant influence of intellectual capital (VAICTM) on financial performance, growth and value creation in companies LQ 45 listing on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2009-2014. Indicators of intellectual capital is proxied by (VAICTM), performance indicators proxied by the Return On Asset (ROA) and Asset Turnover (ATO), the enterprise value is proxied by Price to earning ratio (PER) and Earning Per Share (EPS).

The population used in this study is a company registered in LQ 45 during the period 2009-2014. the sampling technique is done by purposive sampling method, data obtained from the financial statements and annual reports listed at the stock exchange Indonesia during the observation period 2009-2014. so that the number of samples obtained during the past six years as many as 90. The data processing and analysis using the Smart PLS 2.

The result showed that on the test results on the first hypothesis is demonstrated that intellectual capital (VAICTM) significantly affect the financial performance, the results of hypothesis testing the second shows that intellectual capital (VAICTM) non significant effect on the growth of the company, the third hypothesis testing showed that intellectual capital (VAICTM) significantly affects the value of the company.

Keyword : *Intellectual Capital, Financial Performance, Growth Companies and Value Companies*